

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan memaparkan metode-metode yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Metode tersebut meliputi identifikasi variabel penelitian, definisi oprasional variabel, populasi dan metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis instrumen: validitas dan reliabilitas, dan metode analisis data.

1.1. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, menurut Sugiyono, (2016) metode kuantitatif adalah metode yang hasil penelitiannya berupa data angka-angka dan analisis menggunakan statistik, hal tersebut sejalan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Sementara itu penelitian ini bersifat Kausal, menurut Sugiyono, (2016) penelitian kausal adalah penelitian untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab akibat antara dua variabel. Yang mana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kontribusi antara Variabel bebas (X) yang berupa kecerdasan emosional dengan Variabel terikat (Y) yang berupa konflik peran ganda.

1.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kecerdasan emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengendalikan hal-hal negatif seperti kemarahan dan keragu-raguan atau rasa kurang percaya diri dan

kemampuan untuk memusatkan perhatian pada hal-hal positif seperti rasa percaya diri dan keharmonisan dengan orang-orang di sekeliling.

Adapun indikator pengukuran dari kecerdasan emosional sendiri adalah:

- a. Mengenali dan mengetahui penyebab timbulnya emosi pada diri sendiri.
- b. Mengendalikan dan mengekspresikan emosi yang sedang dirasakan.
- c. Optimis dan pantang menyerah dalam menghadapi tantangan.
- d. Empati atau dapat memahami perasaan orang lain.
- e. Memiliki ketrampilan dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial.

2. Konflik peran ganda

Konflik peran ganda adalah situasi bertentangan dalam dua tanggung jawab yang berbeda yang dialami oleh wanita sebagai ibu rumah tangga yang juga memutuskan untuk menjadi pekerja di luar rumah.

Adapun indikator pengukuran dari konflik peran ganda adalah:

- a. Kurangnya waktu untuk keluarga atau waktu bekerja yang terlalu lama.
- b. Stress dan emosi yang tidak terkendali.
- c. Penentuan prioritas dan tekanan dari dua peran.

1.3. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Sementara sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan yang sudah menikah di PT. X pada bagian produksi yang memiliki jumlah sebanyak 72 orang.

Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan menggunakan teknik sampel *sensus/sampling total*. Menurut Sugiyono (2018) *sampling total* adalah teknik pengambilan sampel yang mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel, apabila jumlah populasi yang tersedia kurang dari 100 orang. Maka peneliti menggunakan teknik *sampling* tersebut karena populasi yang tersedia kurang dari 100 orang dan cocok untuk diterapkan agar seluruh populasi dapat dijadikan subjek dan dapat diteliti.

1.4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dalam pengumpulan data. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2016). Terdapat dua macam skala yang akan digunakan, yaitu skala kecerdasan emosional dan skala konflik peran ganda. Kedua skala ini menggunakan jenis skala penelitian Likert dengan lima alternatif jawaban dan terdiri dari dua kelompok aitem bagi setiap aspek atau indikator yaitu aitem yang mendukung (*favourable*) dan aitem yang tidak mendukung (*unfavourable*). Skor yang diberikan pada tiap-tiap pertanyaan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Skor aitem

No.	Tanggapan	Pemberian skor	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	(SS) Sangat Setuju	5	1
2.	(S) Setuju	4	2
3.	(R) Ragu-ragu	3	3
4.	(TS) Tidak Setuju	2	4
5.	(STS) Sangat Tidak Setuju	1	5

a. Skala kecerdasan emosional

Pada bagian ini berisi tentang rancangan alat ukur atau skala dari variabel bebas yang diteliti. Skala ini dibuat dengan mengacu pada aspek kecerdasan emosional dari Salovey yang dikutip oleh Goleman, uraian skala dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2. Rancangan skala kecerdasan emosional

Aspek	Indikator	Sebaran nomor aitem		Jumlah
		Favo	Unfav	
Mengenal emosi diri sendiri	Mengenali dan memahami emosi diri sendiri	1, 11	21, 31	4
	Memahami penyebab timbulnya emosi	2, 12	22, 32	4
Mengelola emosi	Mengendalikan emosi	3, 13	23, 33	4
	Mengekspresikan emosi	24, 34, 41	4, 14	5
Memotivasi diri sendiri	Optimis	15, 35, 42, 47	5, 25	6
	Mampu bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi	16, 36, 43	6, 26	5
Mengenal emosi orang lain	Empati	7, 17, 44, 52	27, 37, 48, 51	8
Keterampilan sosial	Mampu bekerja sama dan bekerja dalam tim atau orang lain	8, 18	28, 38	4
	Dapat berkomunikasi dengan baik	9, 19, 29	39, 45, 49	6
	Dapat berinteraksi dengan lingkungan pergaulan	40, 46, 50	10, 20, 30	6

b. Skala konflik peran ganda

Pada bagian ini berisi tentang rancangan alat ukur atau skala dari variabel terikat yang diteliti. Skala ini dibuat dengan mengacu pada macam-macam konflik peran ganda menurut Greenhaus & Beutell (dalam Apollo & Cahyadi, 2012), uraian skala dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3. Rancangan skala konflik peran ganda

Aspek	Indikator	Sebaran nomor aitem		Jumlah
		Fav	Unfav	
<i>Time-based conflict</i>	Kurangnya waktu untuk keluarga	1, 7, 13, 19, 25	31, 36, 37, 38	9
	Waktu dalam bekerja yang terlalu lama	2, 8, 14, 20	26, 32	6
<i>Strains-based conflict</i>	Stress dalam pekerjaan dan keluarga	3, 9, 15	21, 27, 33	6
	Emosi yang tidak terkendali	4, 10, 16	22, 28, 34	6
<i>Behavior-based conflict</i>	Penentuan prioritas	5, 11, 17	23, 29	5
	Tekanan pekerjaan dan tekanan keluarga	6, 12, 18	24, 30, 35	6
Jumlah				38

1.5. Metode Analisis Instrumen

a. Validitas

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio validitas isi Lawshe's CVR, Azwar (2018) menyatakan CVR dapat mengukur validitas aitem-aitem berdasarkan data empirik. Dalam pelaksanaannya, beberapa orang yang dianggap ahli dan disebut sebagai *Subject Matter Experts* (SME) diminta untuk

menilai dan menyatakan apakah aitem memiliki sifat esensial bagi operasionalisasi konstruk teoritik skala penelitian dengan menggunakan lima tingkatan skala mulai dari 1 (sama sekali tidak esensial) sampai dengan 5 (sangat esensial). Dengan rumus:

$$CVR = (2ne/n)-1$$

Keterangan:

Ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem esensial.

N = Banyaknya SME yang menilai.

Angka CVR bergerak antara -1,00 sampai dengan +1.00, dengan CVR = 0,00 berarti 50% SME menyatakan aitem adalah esensial dan valid.

b. Uji Analisis Aitem

Menurut Indrawan & Yaniawati (2014) validitas dilakukan untuk menguji instrumen yang digunakan dalam penelitian, apakah memiliki tingkat ketepatan dalam mengukur apa yang akan diukur. Langkah yang dilakukan untuk mengukur valid atau tidak aitem adalah dengan koefesien validitas dengan menggunakan koefesien korelasi *product moment*, peneliti menggunakan bantuan *software SPSS* versi 24.0 *for windows*.

c. Reliabilitas

Reliabilitas pada dasarnya mengukur kehandalan instrumen (Indrawan & Yaniawati, 2014). Sebuah instrumen dikatakan handal apabila pengukuran yang sudah dilakukan memberikan hasil yang konsisten. Reliabilitas memberi keputusan bahwa instrumen yang digunakan seimbang dan konsisten atau peneliti mendapatkan skor yang sama saat melakukan uji coba di waktu yang berbeda.

Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik ukur yang dikenal dengan teknik ukur *Alpha Cronbach*. Peneliti menggunakan bantuan *software SPSS* versi 24.0 *for windows*.

1.6. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul maka dilakukan suatu analisis data. Analisis data adalah suatu proses mengolah data dari penyebaran angket yang telah dilakukan yang kemudian akan didapat hasil yang nantinya dipakai untuk menguji hipotesis hasil perhitungan dari skor kemudian digunakan dalam analisis statistik. Untuk menguji hipotesis dari dua variable atau lebih maka teknik statistik yang digunakan adalah Multivariat, yang kemudian akan dilakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) *for windows* versi 16.0.

a. Uji Normalitas

Menurut Kadir (2015) uji normalitas adalah analisis pendahuluan dan menjadi persyaratan apakah suatu teknik analisis statistik dapat digunakan untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan bantuan *software SPSS* versi 24.0 *for windows*.

b. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2017) uji linearitas dilakukan untuk melihat linearitas peranan antar variabel terikat dengan variabel bebas. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai p lebih besar 0,05 maka sebarannya dikatakan linear dan sebaliknya. Uji ini dilakukan untuk mengetahui sifat linearitas

dari variabel bebas dan variabel terikat, peneliti menggunakan bantuan *software SPSS* versi 24.0 *for windows*.

c. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan metode analisis regresi linear sederhana, uji ini dilakukan untuk mempelajari sebuah pengaruh atau kontribusi, mengukur kekuatan pengaruh, dan membuat ramalan berdasarkan kuat lemahnya pengaruh hubungan tersebut dari variabel-variabel yang diteliti (Kadir, 2015). Peneliti menggunakan bantuan *software SPSS* versi 24.0 *for windows*.

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi atau *R square* dilakukan untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tetap (Kadir, 2015). Peneliti menggunakan bantuan *software SPSS* versi 24.0 *for windows*.

e. Uji Kategorisasi

Tujuan dari uji kategorisasi pada penelitian ini adalah untuk menempatkan nilai tiap responden ke dalam kelompok-kelompok yang berjenjang (Muharsih, 2018). Peneliti menggunakan bantuan *software SPSS* versi 24.0 *for windows*.

f. Tabulasi Silang

Dalam pengujian tabulasi silang peneliti menggunakan metode *Chi-Square*, metode ini dilakukan untuk menguji hubungan antar dua variabel yang mana salah satu atau kedua variabelnya berukuran nominal. Kai-kuadrat

dilakukan dengan menguji perbedaan frekuensi dari kelompok sampel (Kadir, 2015). Peneliti menggunakan bantuan *software SPSS* versi 24.0 *for windows*.

